

ABSTRAK

PT Petrokimia Gresik (PG) yang merupakan salah satu anggota *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero), terus berupaya mendukung program pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan Nasional dengan cara melakukan inovasi dan pembaruan-pembaruan. Hal tersebut mengharuskan PG untuk memodifikasi atau merekayasa pabriknya, sehingga dapat memproduksi pupuk sesuai dengan permintaan pasar. Dalam proses merekayasa atau memodifikasi pabriknya, PG selalu mengalami kendala-kendala, baik dari internal maupun eksternal. Hal tersebut disebabkan oleh kinerja rekanan kerja kontraktor dalam mengerjakan proyek rutin di PT Petrokimia Gresik. Permasalahan kinerja kontraktor tersebut dapat dilihat dari banyaknya keterlambatan dalam mengerjakan proyek rutin (RKAP) oleh kontraktor selama kurun waktu 2011 sampai dengan 2015.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengevaluasi kinerja rekanan kerja kontraktor dalam mengerjakan proyek rutin di PT Petrokimia Gresik. Dalam penelitian ini, data-data pendukung didapatkan dengan melakukan wawancara dengan Manajer Pengadaan Jasa PG untuk mendapatkan kriteria-kriteria dalam memilih rekanan kerja kontraktor. Selanjutnya, menggunakan metode kuisioner yang disebar kepada unit-unit kerja terkait yang pernah terlibat dalam pengerjaan proyek-proyek rutin (RKAP) dengan para kontraktor tersebut untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam perhitungan metode AHP.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 5 (lima) kriteria dalam mengevaluasi rekanan kerja kontraktor. Kriteria-kriteria tersebut adalah modal, pengalaman, sumber daya manusia (SDM), administrasi dan mutu. Berdasarkan hasil perhitungan metode AHP, didapatkan bobot penilaian untuk masing-masing kriteria yaitu, modal (47,1%), SDM (20,2%), administrasi (17,1%), mutu (8,2%) dan Pengalaman (7,4%) dengan perhitungan rasio konsistensi 0.094. Dari perhitungan metode AHP, didapatkan penilaian untuk rekanan kerja kontraktor yaitu, PT. A (12%), PT. GB (12%), PT.C (11%), PT. D (14%), PT. E (13%), PT. F (13%), PT. G (14%) dan PT. H (13%).

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process* (AHP), PT Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Indonesia (Persero), Proses Pengadaan, Proses Tender, Rekanan Kerja Kontraktor, Evaluasi Kinerja Kontraktor.

ABSTRACT

PT Petrokimia Gresik (PG), which is one of the holding members of PT Pupuk Indonesia (Persero), continues to support government programs in increasing agricultural production and national food security by innovation and renewal. It requires PG to modify or engineer its plant, so it can produce fertilizer according to market demand. In the process of fabricating or modifying the plant, PG always experiences constraints, both internal and external. This is due to the performance of the contractor's working partners in working on routine projects in PT Petrokimia Gresik. Contractor performance problems can be seen from the many delays in working on routine projects (RKAP) by the contractor during the period 2011 to 2015.

To overcome these problems, the Analytical Hierarchy Process (AHP) method is used to evaluate the performance of the contractor's working partners in carrying out routine projects in PT Petrokimia Gresik. In this study, supporting data were obtained by conducting interviews with PG Services Procurement Manager to obtain criteria in selecting contractor's working partners. Next, use the questionnaire method that is distributed to the relevant work units that have been involved in the routine project (RKAP) work with the contractors to obtain data to be used in AHP method calculation.

Based on the interview result got 5 (five) criteria in evaluating contractor work partner. These criteria are capital, experience, human resources (HR), administration and quality. Based on the calculation of AHP method, we get the assessment weight for each criterion that is, capital (47,1%), HR (20,2%), administration (17.1%), quality (8,2%) and Experience (7, 4%) with a consistency ratio calculation of 0.094. From the calculation of AHP method, obtained the assessment for contractors working partners, namely, PT. A (12%), PT. GB (12%), PT.C (11%), PT. D (14%), PT. E (13%), PT. F (13%), PT. G (14%) and PT. H (13%)

Keywords : *Analytical Hierarchy Process (AHP), PT Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Indonesia (Persero), Procurement Process, Tender Process, Contractor Working Partners, Contractor Performance Evaluation.*